

## BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Tasikmalaya mengenai disiplin diri siswa ditelaah berdasarkan pola asuh orang tua, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Secara umum, gambaran disiplin diri siswa kelas XI SMA Negeri 2 Tasikmalaya tahun ajaran 2010/2011 berada pada kategori sedang. Artinya siswa sudah memiliki disiplin diri dalam menaati tata tertib sekolah dan tata tertib kelas, tetapi terkadang disertai dengan melakukan pelanggaran-pelanggaran.
2. Siswa kelas XI SMA Negeri 2 Tasikmalaya tahun ajaran 2010/2011 cenderung merasakan pola asuh campuran (*authoritarian, authoritative, permissive indulgent, dan permissive indifferent*) dan *authoritative*.
3. Pola asuh yang dirasakan siswa mencakup aspek hubungan orang tua dan anak, tindakan orang tua memberikan kebebasan pada anak, tindakan orang tua terhadap kepentingan anak, dan sangsi orang tua terhadap anak.
4. Baik siswa yang cenderung merasakan pola asuh orang tua *authoritative* dan campuran umumnya memiliki disiplin diri pada kategori sedang.
5. Tidak terdapat siswa yang merasakan pola asuh orang tua *authoritarian, permissive indulgent, dan permissive indifferent*.

6. Implikasi layanan bimbingan konseling untuk meningkatkan disiplin diri siswa yaitu pada aspek menaati tata tertib kelas dengan sub aspek kehadiran, etika belajar di kelas, dan kegiatan belajar mengajar di kelas. Pada aspek menaati tata tertib sekolah yang harus ditingkatkan yaitu pada sub aspek pengrusakan sarana dan prasarana sekolah, serta upacara.

## **B. Rekomendasi**

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian, berikut dikemukakan rekomendasi hasil penelitian bagi pihak terkait.

### **1. Pihak Sekolah**

Disiplin diri siswa pada kategori tinggi terdapat pada pola asuh orang tua *authoritative* dan campuran. Sehingga pihak sekolah hendaknya menciptakan interaksi *authoritative* dan campuran untuk meningkatkan disiplin diri siswa. Ciri *authoritative* yaitu bersifat hangat, bersifat responsif terhadap kebutuhan siswa, dan apabila siswa berbuat kesalahan, pihak sekolah menegur siswa dan memberikan penjelasan tentang perilaku baik dan buruk. Ciri interaksi campuran yaitu merupakan campuran dari *authoritarian*, *authoritative*, *permissive indulgent*, dan *permissive indifferent*. Pihak sekolah seyogyanya bersikap demokratis, menghukum siswa jika berbuat salah, dan memberikan kebebasan yang bertanggung jawab berpendapat pada siswa

## 2. Guru Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka rekomendasi yang ditunjukkan untuk guru bimbingan dan konseling di sekolah adalah memberikan layanan yang berbentuk program yang disusun berdasarkan aspek disiplin diri. Aspek disiplin diri siswa yang perlu ditingkatkan yaitu pada aspek menaati tata tertib kelas dengan sub aspek kehadiran, etika belajar di kelas, dan kegiatan belajar mengajar di kelas. Pada aspek menaati tata tertib sekolah yang harus ditingkatkan yaitu pada sub aspek pengrusakan sarana dan prasarana sekolah, serta upacara.

## 3. Orang tua

Dari hasil penelitian, siswa yang memiliki disiplin diri pada kategori tinggi cenderung merasakan pola asuh orang tua *authoritative* dan campuran. Oleh sebab itu, pola asuh *authoritative* dan campuran dapat dikembangkan orang tua guna meningkatkan disiplin diri siswa. Ciri *authoritative* yaitu bersifat hangat, bersifat responsif terhadap kebutuhan siswa, dan apabila siswa berbuat kesalahan, orang tua menegur siswa dan memberikan penjelasan tentang perilaku baik dan buruk. Ciri interaksi campuran yaitu merupakan campuran dari *authoritarian*, *authoritative*, *permissive indulgent*, dan *permissive indifferent*. Orang tua seyogyanya bersikap demokratis, menghukum siswa jika berbuat salah, dan memberikan kebebasan yang bertanggung jawab berpendapat pada siswa

#### **4. Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang serupa namun dengan variabel yang berbeda dan saling berpengaruh, yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Stabilitas Emosi Siswa di Sekolah
2. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Konsep Diri Siswa
3. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Pembentukan Pribadi Siswa
4. Disiplin Diri Dilihat Berdasarkan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah
5. Kontribusi Kontrol Diri terhadap Disiplin Diri Siswa di Sekolah
6. Pembentukan Disiplin Diri pada Siswa yang Berperilaku Indisipliner

